

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan survei pengolahan data dan analisis arus lalu lintas di Jalan K.H Wahid Hasyim Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Volume kendaraan pribadi yang melintasi Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang yaitu 861 smp/jam atau 45,15% dari total volume kendaraan yaitu 1907,15 smp/jam.
2. Rata-rata kecepatan kendaraan pribadi yaitu 17,45 km/jam, rata-rata kecepatan angkot yaitu 15,09 km/jam, rata-rata kecepatan Pick-Up yaitu 21,38 km/jam, rata-rata kecepatan kendaraan berat yaitu 14,92 km/jam, dan rata-rata kecepatan sepeda motor yaitu 24,13 km/jam. Total rata-rata dari kecepatan kendaraan yaitu 18,59 km/jam. Berdasarkan data tersebut rata-rata kecepatan kendaraan pribadi di bawah rata-rata dari total rata-rata kecepatan kendaraan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan RI No PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Jalan K.H.Wahid Hasyim berkondisi arus tertahan dengan kecepatan lalu lintas <30 km/jam.
3. Rata-rata kepadatan kendaraan pribadi sebesar 65,1 smp/km atau 53,2% dari total kepadatan rata-rata kendaraan sebesar 119,4 smp/km.
4. *Load factor* penumpang pada kendaraan pribadi yang melintasi Jalan K.H Wahid Hasyim Palembang sebesar 37,5%.
5. Derajat kejenuhan untuk ruas Jalan K.H Wahid Hasyim Palembang sebesar 0,70. Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 1997, jalan dengan derajat kejenuhan 0,70 memiliki tingkat layanan (LOS) tingkat C dengan kondisi arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan serta pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait guna memperbaiki kinerja ruas jalan, sehingga mengurangi angka kemacetan di Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan perubahan geometrik seperti pelebaran jalan untuk mendapatkan kinerja ruas Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang yang lebih baik.
2. Perlunya dilakukan kebijakan dalam mengatasi kepadatan lalu lintas di Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang sebagai berikut:
  - a. Kebijakan yang membatasi mobil pribadi yang lewat di kawasan tertentu (*3 in 1*) dengan mobil pribadi yang berpenumpang 3 orang atau lebih yang diperbolehkan lewat pada jam sibuk.
  - b. Menerapkan sistem ganjil genap bagi kendaraan pribadi yang akan melintasi jalan tersebut. Ganjil genap artinya hanya plat kendaraan tertentu yang bisa melintas di beberapa ruas jalan. Sehingga, plat nomor kendaraan harus disesuaikan dengan tanggal di hari itu.
  - c. Menerapkan sistem jalan berbayar (*Electronic Road Pricing*), merupakan salah satu program pengendalian lalu lintas (*Transport Demand Management*) dengan menerapkan tarif yang berbeda-beda sesuai kondisi kemacetan lalu lintas.
3. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai karakteristik tingkat pelayanan pada Jalan K.H. Wahid Hasyim Palembang sehingga dapat memperlancar arus lalu lintas.